



TINGKAT LITERASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Albertus Maria Setyastanto¹, Ari Wahyu Leksono², Rendika Vhalery^{3(*)}, Agus Abdillah⁴

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹⁻⁴

setyastantoalbertus@yahoo.co.id¹, arilordw@gmail.com², rendikavhalery31@gmail.com³,
abdillahagus518@gmail.com⁴

Abstract

Received: 31 Oktober 2022
Revised: 31 Oktober 2022
Accepted: 31 Oktober 2022

Perkembangan IPTEKS saat ini berfokus pada studi literasi. Literasi menjadi pusat perbincangan dikarenakan pentingnya serta banyaknya manfaat literasi bagi manusia. Salah satu bidang literasi yang akan dikaji yaitu literasi kewirausahaan. Mahasiswa sangat membutuhkan literasi kewirausahaan. Hal ini disebabkan oleh tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha. Walaupun mereka sudah mendapatkan bekal dari beberapa mata kuliah kewirausahaan, namun masih banyak dari mereka yang belum mengoptimalkannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat literasi kewirausahaan mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Indraprasta Kampus B yang beralamat di Jalan Kampung Tengah Kota Jakarta Timur pada tahun akademik gasal 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di prodi Pendidikan Ekonomi. Jumlah sampel sebanyak 329 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat literasi kewirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi tinggi sebanyak 171 (51,9%) mahasiswa dan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi rendah sebanyak 158 (48,1%).

Keywords: Literasi; Kewirausahaan; Literasi Kewirausahaan; Mahasiswa

(*) Corresponding Author: vhalery, rendikavhalery31@gmail.com, +62 812 7177 7755

How to Cite: Setyastanto, M. A., Leksono, A. W., Vhalery, R., & Abdillah, A. (2022). Tingkat Literasi Kewirausahaan Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 883-888.

INTRODUCTION

Perkembangan IPTEKS saat ini berfokus pada studi literasi. Literasi menjadi pusat perbincangan dikarenakan pentingnya serta banyaknya manfaat literasi bagi manusia. Salah satu manfaat memiliki literasi yaitu membuka cakrawala pengetahuan akan suatu bidang yang diinginkan. Jenis-jenis literasi menurut DITPSD (2021) yaitu literasi baca tulis, literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan. Anggraeni (2019) menambahkan literasi yang lainnya yakni literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi teknologi, literasi media, literasi visual. Anwar (2019) juga menambahkan literasi kewirausahaan. Dari beberapa jenis literasi yang telah diuraikan, penelitian ini akan mengkaji tentang literasi kewirausahaan.

Literasi kewirausahaan merupakan perpaduan ilmu literasi dan kewirausahaan. Literasi adalah pengetahuan, sedangkan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan, mengatur, dan mengelola produk yang tercipta dari kreativitasnya. Jadi, literasi kewirausahaan adalah pengetahuan pada bidang kewirausahaan. Maksudnya, pengetahuan ini menjadi landasan dasar untuk memproses teori dan mengaplikasikan

ilmu kewirausahaan pada kehidupan sehari-hari. Pentingnya memiliki literasi kewirausahaan adalah untuk mempersiapkan kepentingan individu untuk menghadapi tantangan dunia kerja maupun dunia usaha.

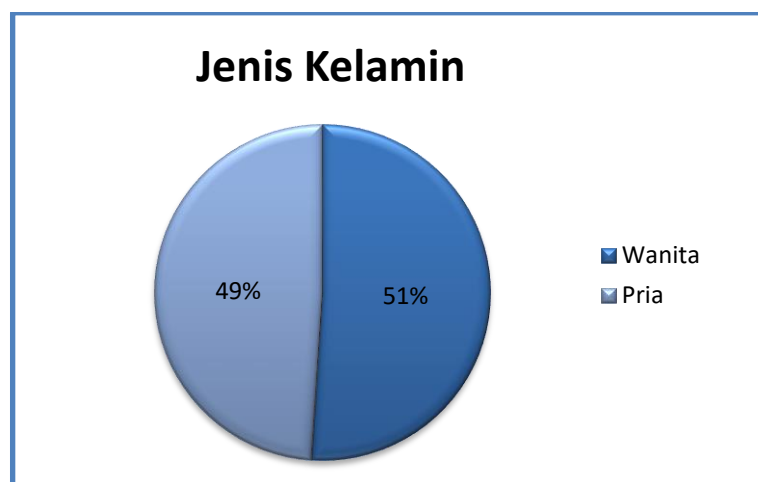
Mahasiswa sangat membutuhkan literasi kewirausahaan. Hal ini disebabkan oleh tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha yang menjadikan mereka harus siap dan sediaan kapan saja. Walaupun mereka sudah mendapatkan bekal dari beberapa mata kuliah kewirausahaan, namun masih banyak dari mereka yang belum mengoptimalkannya. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya literasi kewirausahaan maupun pemanfaatan mata kuliah kewirausahaan yang mereka dapatkan dikarenakan beberapa alasan. Untuk memperjelas permasalahan ini, penelitian ini ingin mengkaji tingkat literasi kewirausahaan mahasiswa secara spesifik, khususnya di kalangan mahasiswa Unindra. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat literasi kewirausahaan mahasiswa.

METHODS

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Indraprasta Kampus B yang beralamat di Jalan Kampung Tengah Kota Jakarta Timur pada tahun akademik gasal 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di prodi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah + 5.184 mahasiswa. Berdasarkan jumlah populasi yang lumayan banyak, maka dilakukan penentuan sampel penelitian menggunakan tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 5% didapat sampel sebanyak 329 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat literasi kewirausahaan mahasiswa.

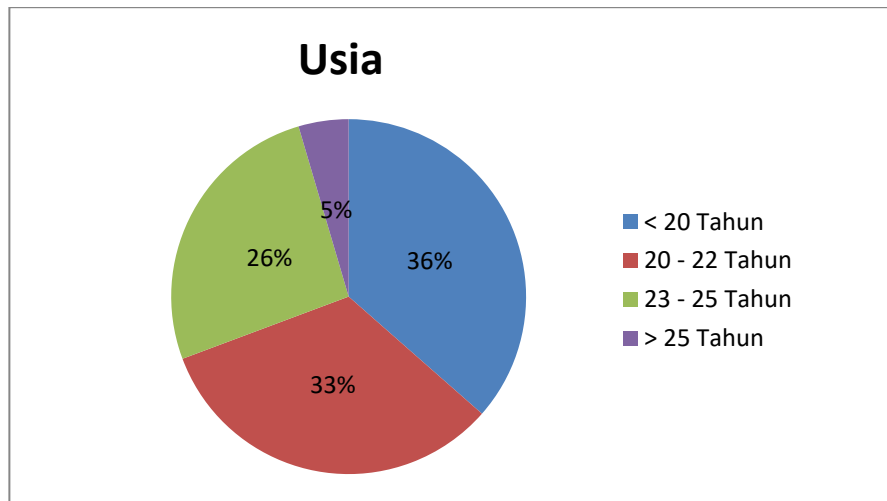
RESULTS & DISCUSSION

1. Deskripsi responden
 - a. Jenis Kelamin



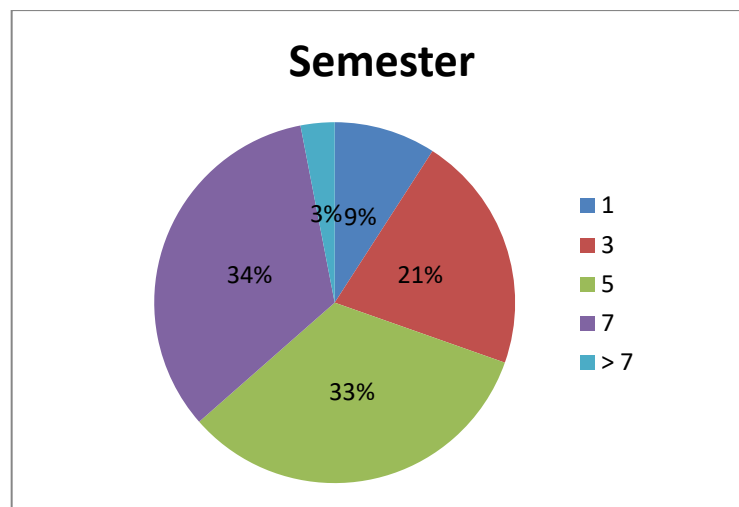
Gambar 1.
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Usia



Gambar 2.
 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

c. Semester



Gambar 3.
 Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

2. Deskripsi data penelitian

Berikut rekap data tabulasi data mahasiswa yang memiliki nilai literasi kewirausahaan.

Tabel 1.
 Rekap Data Penelitian

Model: TLK	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33.00	2	.6	.6	.6
34.00	5	1.5	1.5	2.1
35.00	9	2.7	2.7	4.9
36.00	5	1.5	1.5	6.4

37.00	13	4.0	4.0	10.3
38.00	2	.6	.6	10.9
39.00	4	1.2	1.2	12.2
40.00	18	5.5	5.5	17.6
41.00	10	3.0	3.0	20.7
42.00	11	3.3	3.3	24.0
43.00	8	2.4	2.4	26.4
44.00	8	2.4	2.4	28.9
45.00	12	3.6	3.6	32.5
46.00	6	1.8	1.8	34.3
47.00	27	8.2	8.2	42.6
48.00	13	4.0	4.0	46.5
49.00	18	5.5	5.5	52.0
50.00	16	4.9	4.9	56.8
51.00	28	8.5	8.5	65.3
52.00	15	4.6	4.6	69.9
53.00	18	5.5	5.5	75.4
54.00	7	2.1	2.1	77.5
55.00	11	3.3	3.3	80.9
56.00	11	3.3	3.3	84.2
57.00	13	4.0	4.0	88.1
58.00	4	1.2	1.2	89.4
59.00	6	1.8	1.8	91.2
60.00	6	1.8	1.8	93.0
61.00	5	1.5	1.5	94.5
62.00	3	.9	.9	95.4
63.00	8	2.4	2.4	97.9
64.00	1	.3	.3	98.2
65.00	4	1.2	1.2	99.4
69.00	2	.6	.6	100.0
Total	329	100.0	100.0	

Sumber: Output pengolahan data SPSS (2022)

Dari data diatas akan di sederhanakan sebagai berikut:

- a. Menghitung rentang kelas
 $R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$
 $R = 69 - 33$
 $R = 36$
- b. Menghitung jumlah kelas
 $K = 1 + 3,3 \log n$
 $K = 1 + 3,3 \log (329)$
 $K = 1 + 3,3 (2)$
 $K = 1 + 6,6$
 $K = 7,6$
- c. Menentukan panjang kelas interval
 $KI = \frac{R}{K}$
 $KI = \frac{36}{7,6}$
 $KI = 4,7 \rightarrow 5$

d. Membuat distribusi frekuensi

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	33 – 37	34
2	38 – 42	45
3	43 – 47	61
4	48 – 52	90
5	53 – 57	60
6	58 – 62	24
7	63 – 67	15
Total		329

Sumber: Peneliti (2022)

Hasil output analisis deskriptif yang telah diolah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.
Literasi Kewirausahaan

N	Valid	329
	Missing	0
Mean		48.7173
Std. Error of Mean		.42195
Median		49.0000
Mode		51.00
Std. Deviation		7.65345
Variance		58.575
Range		36.00
Minimum		33.00
Maximum		69.00
Sum		16028.00

Sumber: Output pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil output analisis deskriptif pada tabel 3 diketahui bahwa nilai median literasi kewirausahaan mahasiswa yaitu 49. Artinya bahwa, nilai 49 merupakan standar untuk menentukan tingkat literasi kewirausahaan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki nilai diatas 49 akan berada dalam kategori memiliki tingkat literasi kewirausahaan yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai dibawah 49 akan berada dalam kategori memiliki tingkat literasi kewirausahaan yang rendah.

Berdasarkan rekapitulasi data pada bagian sebelumnya diketahui bahwa mahasiswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 171 mahasiswa atau sebanyak 51,9% mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 158 mahasiswa atau sebanyak 48,1% mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki literasi kewirausahaan dan sebagian lainnya tidak memiliki literasi kewirausahaan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti pembentukan pola pikir, pembentukan sikap, dan pembentukan perilaku (Aulia, 2020), dan yang paling penting adalah literasinya. Individu yang memiliki literasi kewirausahaan

cenderung memprioritaskan pemahaman akan persaingan, mengantisipasi ancaman, pribadi yang kreatif, ulet, serta pekerja keras (Alhadihaq & Ansori, 2022). Di sisi lain, individu yang belum mengembangkan literasi kewirausahaan cenderung pasif, tidak banyak aksi, bahkan lebih memprioritaskan diri sebagai konsumen daripada menjadi produsen. Untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman, mahasiswa dengan literasi kewirausahaan rendah seharusnya mampu dan mau untuk meningkatkan literasi kewirausahaannya lalu mengembangkannya hingga mengaplikasikannya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat literasi kewirausahaan yang tinggi dengan persentase sebesar 51,9% atau sejumlah 171 mahasiswa, dan sebagian lainnya memiliki tingkat literasi kewirausahaan yang rendah dengan persentase sebesar 48,1% atau sejumlah 158 mahasiswa. Kesenjangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemahaman ataupun literasi, pola pikir mahasiswa, sikap, dan perilaku mereka.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu untuk mahasiswa yang memiliki literasi kewirausahaan yang tinggi dapat mempertahankan literasinya dan harus meningkatkannya. Selain itu, ada baiknya untuk mengaplikasikan literasi kewirausahaannya secara aktif agar terus terasah dan semakin berkembang secara teoritis maupun praktik. Sedangkan untuk mahasiswa dengan literasi kewirausahaan rendah seharusnya mampu dan mau untuk meningkatkan literasi kewirausahaannya lalu mengembangkannya hingga mengaplikasikannya.

REFERENCES

- Alhadihaq, M. Y., & Ansori, A. (2022). Literasi Kewirausahaan Dan Daya Saing Usaha Yang Berkelanjutan (Studi pada Kelompok Belajar Usaha Konveksi Bandung). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 54-59.
- Anggraeni, H. (2019). Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190-203.
- Anwar, A. (2019). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Soppeng* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar).
- Aulia, N. A. (2020). *Kajian Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian Di Pasar Baru Kabupaten Bantaeng* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- DITPSD. (2021). *Yuk Mengenal 6 Literasi Dasar Yang Harus Kita Ketahui dan Miliki*. Diakses dari; <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>. Diakses pada tanggal 11/11/2022, pada pukul 12.15.